

**ANALISIS NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM
MASYARAKAT KAMPUNG KAPITAN KELURAHAN 7 ULU
PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh

Ernawati

Nomor Induk Mahasiswa 06051281924074

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2023**

**ANALISIS NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM
MASYARAKAT KAMPUNG KAPITAN KELURAHAN 7 ULU
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Ernawati

Nomor Induk Mahasiswa 06051281924074

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Mariyani, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199303102019032021

**ANALISIS NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM
MASYARAKAT KAMPUNG KAPITAN KELURAHAN 7 ULU
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Ernawati

Nomor Induk Mahasiswa 06051281924074

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah Diajukan dan Lulus Pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Maret 2023

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Mariyani, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199303102019032021

**ANALISIS NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM
MASYARAKAT KAMPUNG KAPITAN KELURAHAN 7 ULU
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Ernawati

Nomor Induk Mahasiswa 06051281924074

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Mariyani, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199303102019032021



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ernawati

NIM : 06051281924074

Jurusan : Pendidikan IPS

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Masyarakat Kampung Kapitan Kelurahan 7 Ulu Palembang” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi saya atau ada pengaduan dari pihak lain yang terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Febuari 2023

Yang Membuat Pernyataan

A 10,000 Indonesian Rupiah banknote is shown with a signature written over it. The signature is in black ink and appears to be 'Ernawati'. The banknote features the number '10000' and the text 'SEPULUH RIBU RUPIAH' and 'REPUBLIC OF INDONESIA'.

Ernawati

NIM. 06051281924074

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd. sebagai dosen pembimbing atas segala arahan, bimbingan, motivasi, dan dukungan penuh yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A selaku dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, yang telah membantu dan memudahkan dalam pengurusan administrasi penelitian skripsi ini. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D., Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Bapak Emil El Faisal, M.Si., Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H., Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd., Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd., Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd. serta Ibu Rika Novarina, A.Md. selaku admin di Prodi PPKn atas segala bantuannya terkait penyelesaian administrasi skripsi ini. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata, Kepala Keruahan 7 Ulu, dan masyarakat Kampung Kapitan yang telah membantu sehingga skripsi ini sampai selesai. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Palembang, Februari 2023

Penulis,



Ernawati

NIM. 06051281924074

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, tak henti-hentinya bersyukur atas segala nikmat yang diberikan Allah Subhanahu wa Ta'ala. Terima kasih, skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Kedua orang tua ku yang terkasih Ayah Burmawi dan Ibu Miah yang senantiasa mendukung dengan mencurahkan doa, kasih sayang, wejangan semangat dan motivasi, serta telah bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan finansial ku sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- Adik Kandung Ku yang terkasih, Malik Wijaya dan Ahmad Akbar Maulana yang menjadi semangat dan motivasi ku untuk sukses, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- Kepada Kakek dan Nenek Ku (Mak Maryati dan Bak Teguh) yang sudah memberikan motivasi yang tinggi dari saya SD, SMP, SMA bahkan sampai di perguruan tinggi ini. Terimakasih banyak
- Dosen pembimbing ku tercinta Mariyani, S.Pd., M.Pd yang dengan penuh kesabaran, perhatian, dan keikhlasan, selalu memberikan arahan, bimbingan, motivasi, semangat, dan dukung penuh sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
- Dosen-dosen program studi PPKn FKIP Unsri Ibu Dra.Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd., Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Bapak Kurnisar S.Pd., Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., M.H., Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si., Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., Ibu Camelia, S.Pd., M.Pd., Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd dan Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd.,M.Pd telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga yang sangat bermanfaat selama perkuliahan.
- Ibu Ana dan Pak Heriyamin sebagai narasumber terbaik yang telah membantu saya selama penelitian di Kampung Kapitan, yang sangat perhatian, peduli, sabar, dan ikhlas membantu saya.
- Sahabat tersayang terbaik ku PJP (Putria Juni Parianda), yang selalu mendukung, menguatkan, memotivasi, dan memberikan bantuan tanpa batas.

Yang selalu ada ketika saya mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi ini

- Sahabat-sahabatku wanita sukses (Winda Angelia, Mutiara Puspitasary, Dwi Kustiorini).
- Sahabat-sahabatku Alim-Alim Squad (Khofifah Novia, Kresta Vilova, Okta Narita Maharani, Audya Adinda Putri, dan Masayu Saripah) terimakasih telah menjadi sahabat baik ku saat jaman SMA sampai dengan sekarang, yang selalu memberi dukungan, saran, motivasi, dan keikhlasan dalam membantuku.
- Kepada adik-adik tingkatku, Okta Mismiranda, Wahyude Kartini, Nelse, dan yang lainnya yang juga turut memberikan semangat dan motivasi hingga skripsi ini selesai.
- Teman-teman dari Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2019, Universitas Sriwijaya yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
- Saya juga ucapkan terimakasih banyak kepada Aca (Ari Syaputrah) sebagai salah satu support sistem saya dalam pengerjaan skripsi ini. Dan menjadi teman dalam berbagi keluh kesah.
- Yang paling penting adalah terimakasih untuk diri sendiri yang telah berjuang dan bertahan sampai detik ini. Terimakasih untuk tidak menyerah dan melangkah demi menyelesaikan skripsi dan mendapatkan gelar S.Pd. Ini langkah awal untuk kehidupan selanjutnya. Semoga Allah selalu memberi kuat atas jiwa dan raga yang lemah ini. Aamiin Allahuma Aamiin.

Motto : “Cukuplah Allah Menjadi Penolong bagi kami dan Dia sebaik-baiknya pelindung.” (Q.S Al Imran 3:173)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
PRAKATA.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR BAGAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Nilai-Nilai Kearifan Lokal	9
2.1.1 Ciri-Ciri Kearifan Lokal	13
2.1.2 Bentuk-Bentuk Kearifan Lokal.....	14
2.1.3 Jenis-Jenis Kearifan Lokal.....	15
2.1.4 Fungsi Kearifan Lokal.....	16
2.2 Masyarakat	14
2.2.1 Pengertian Masyarakat.....	17
2.2.2 Ciri-Ciri Masyarakat	18
2.2.3 Unsur-Unsur Masyarakat	20
2.2.4 Macam-Macam Masyarakat	21
2.2.5 Masyarakat Kampung Kapitan.....	24
2.3 Alur Penelitian	26
2.4 Kerangka Berpikir.....	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian.....	29
3.2 Variabel Penelitian	30
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	31
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	36
3.4.1 Populasi Penelitian.....	36
3.4.2 Sampel Penelitian	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data	38
3.5.1 Wawancara.....	38
3.5.2 Dokumentasi	39
3.6 Teknik Analisis Data	39
3.6.1 Reduksi Data.....	40
3.6.2 Penyajian Data	41
3.6.3 Penarikan Kesimpulan	41
3.6.4 Uji Keabsahan Data	41
3.6.5 Uji <i>Credibility</i>	42
3.6.6 Uji <i>Transferability</i>	42
3.6.7 Uji <i>Dependability</i>	43
3.6.8 Uji <i>Confirmability</i>	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	44
4.1.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	46
4.1.1.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi.....	46
4.1.1.1.1 Deskripsi Letak Geografis dan Luas Wilayah	46
4.1.1.1.2 Jumlah Penduduk Kampung Kapitan	47
4.1.1.1.3 Mata Pencaharian Masyarakat Kampung Kapitan.....	47
4.1.1.1.4 Agama	48
4.1.1.2 Deskripsi Data Wawancara.....	48
4.1.2.1 Deskripsi Hasil Wawancara Informan Utama.....	49
4.1.1.2.2 Deskripsi Hasil Wawancara Narasumber Pendukung	85
4.2 Analisis Data Hasil Penelitian	94

4.2.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi.....	94
4.2.2. Analisis Data Hasil Wawancara	95
4.2.2.1 Reduksi Data.....	97
4.2.2.2 Penyajian Data	97
4.2.2.3 Penarikan Kesimpulan.....	106
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	110
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	127
5.2 Saran	128
DAFTAR PUSTAKA	129
LAMPIRAN.....	132

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator dan Definisi Operasional Variabel.....	32
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	38
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan	45
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kampung Kapitan.....	47
Tabel 4.3 Mata Pencaharian Penduduk Kampung Kapitan	47
Tabel 4.4 Agama	48
Tabel 4.5 Deskripsi Informan Utama Penelitian.....	49
Tabel 4.6 Narasumber Pendukung Penelitian	85

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 KerangkaBerpikir.....	27
Bagan 2.2 Alur Penelitian	28

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul Judul Skripsi
- Lampiran 2 : Pengesahan Judul Oleh Koordinator Program Studi
- Lampiran 3 : Surat Ketetapan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 4 : Surat Permohonan Izin Penelitian Dekan FKIP Universitas Sriwijaya
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian dari Kelurahan Tujuh Ulu Palembang
- Lampiran 6 : Kartu Bimbingan
- Lampiran 7 : Kisi-Kisi Instrumen Wawancara
- Lampiran 8 : Instrumen Wawancara
- Lampiran 9 : Dokumentasi Pada Saat Penelitian
- Lampiran 10 : Hasil Pemeriksaan Plagiasi Dari Universitas Sriwijaya

Analisis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Masyarakat Kampung Kapitan Kelurahan 7 Ulu Palembang

Oleh :

Ernawati

Nomor Induk Mahasiswa 06051281924074

Pembimbing : Mariyani, S.Pd., M.Pd.

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai kearifan lokal dalam masyarakat Kampung Kapitan Kelurahan 7 Ulu Palembang, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, teknik pengambilan data sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non-probability Sampling* dengan cara *purposive sampling* sehingga informan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang informan utama dan 1 orang informan pendukung, teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan wawancara. Berdasarkan analisis data diperoleh kesimpulan bahwa nilai-nilai kearifan lokal dalam masyarakat Kampung Kapitan Kelurahan 7 Ulu Palembang adalah nilai sosial, nilai religi, nilai ekonomi, dan nilai estetika. Nilai sosial terlihat pada kegiatan musyawarah dan gotong royong yang dilakukan pada saat ada acara-acara tertentu, adanya toleransi agama dan kebudayaan. Nilai religi terlihat dari agama yang dianut dan tempat ibadah, adanya budaya religi berupa tradisi cap go meh, sedekah kampung, kirab dewa, ruwahan, maulid Nabi SAW, dan rabu kasan. Adanya kegiatan keagamaan berupa kajian islam, ritual berupa sembahyang tengah malam dan sesajen, serta keyakinan masyarakat Kampung Kapitan dalam memilih hewan kambing dan ayam yang digunakan untuk acara-acara tertentu. Nilai ekonomi terlihat pada sumbangan sukarela yang diberikan oleh masyarakat berupa uang tunai maupun bahan masakan, mata pencaharian masyarakat Kampung Kapitan bersifat heterogen seperti, buruh, karyawan swasta, wiraswasta, pedagang, dan nelayan. dan Nilai estetika terlihat dari bangunan rumah abu dan rumah dewa, pagoda, dan masjid as salam. Adanya musik dan tarian penggiring, baju adat yang digunakan pada saat penyelenggaraan tradisi, dan lingkungan strategis tepi sungai musi.

Kata Kunci : Nilai-nilai, Kearifan Lokal, Masyarakat, Kampung Kapitan.

Koordinator Program Studi



Camellia, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Mariyani, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199303102019032021

Analysis Of Local Wisdom Values In Society Kampung Kapitan Kelurahan 7

Ulu Palembang

By :

Ernawati

Student Identification Number 06051281924074

Supervisor : Mariyani, S.Pd., M.Pd.

Program Study : Pancasila and Civic Education

ABSTRACT

This study aims to determine the values of local wisdom in the community of Kampung Kapitan Kelurahan 7 Ulu Palembang, this research used a qualitative approach with the case study method, the sample data collection technique in this study used the non-probability sampling technique by means of purposive sampling so that the informants in this study consisted of four main informants and one supporting informant. Data collection techniques were carried out through documentation and interviews. Based on data analysis, it was concluded that local wisdom values in the people of Kampung Kapitan Kelurahan 7 Ulu Palembang are social values, religious values, economic values, and aesthetic values. Social values could be seen in the activities of deliberations and mutual cooperation which are carried out when there are certain events where there is religious and activities in the form of Islamic studies. Ritual in the form of midnight prayers and offerings, as well the belief of the people of Kampung Kapitan in choosing goats and chickens to be used for certain occasions. The economic value could be seen in the voluntary contributions made by the community were heterogeneous, such as laborers and private employees, entrepreneurs, traders, and fishermen, and the aesthetic value could be seen form the buildings of the houses of the ashes and the houses of the gods, pagodas, and the as-salam mosque. There is accompanying music and dance, traditional bain which is used when carrying out traditions and the strategic environment by the river.

Keywords: Values, Local Wisdom, Society, Kampung Kapitan

Coordinator of PPKn Study Program



Camellia, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199001152019032012

Supervisor



Mariyani, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 199303102019032021

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan suatu negara yang memiliki berbagai macam suku, etnis, bahasa, agama, dan adat istiadat yang merupakan cerminan dari suatu kemajemukan bangsa. Indonesia sebagai negara kepulauan yang memiliki 300 lebih suku dan 500 bahasa daerah, menunjukkan jika Indonesia sebagai negara yang kaya akan kebudayaan, sehingga melahirkan adat dan tradisi yang berbeda-beda dalam setiap sukunya. Adat istiadat yang merupakan cerminan dari suatu kemajemukan bangsa Indonesia melahirkan sebuah nilai-nilai kearifan lokal yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat Indonesia. Nilai-nilai tersebut dijadikan sebagai pedoman dalam kehidupan masyarakat. Sebagaimana yang tercantum dalam Pasal 1 ayat (30) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 yang menyatakan bahwa “Kearifan lokal adalah nilai-nilai luhur yang berlaku dalam tata kehidupan masyarakat untuk antara lain melindungi dan mengelola lingkungan secara lestari”. Keberadaan masyarakat adat di tengah globalisasi dan arus modernisasi dipandang sebagai sesuatu hal yang unik. Kebudayaan yang merupakan bagian dari sebuah peradaban mengandung pengertian yang sangat luas dan mengandung pemahaman perasaan suatu bangsa yang sangat kompleks meliputi pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat-istiadat, kebiasaan dan pembawaan lainnya yang diperoleh dari anggota masyarakat.

Kehidupan manusia pasti memiliki nilai yang dijadikan sebagai pedoman hidup manusia. Nilai merupakan keyakinan sebagai dasar pilihan tindakan yang menjadikan hidup seseorang di masa yang akan datang memiliki makna atau tidak, serta yang akan menjadi bahan pemikiran untuk mencapai tujuan selanjutnya. Rifa’I (dalam Saidah, dkk., 2020:14). Nilai merupakan suatu hal yang sangat berharga sebagai tolak ukur atau standar untuk mengukur sesuatu. Maka nilai akan selalu berhubungan dengan kehidupan manusia untuk dijadikan sebagai pedoman secara pribadi maupun kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, nilai akan selalu berhubungan dengan sikap seseorang sebagai warga masyarakat,

maupun warga bangsa, sebagai pemeluk suatu agama dan warga dunia. Dengan demikian, manusia dikategorikan sebagai makhluk yang bernilai.

Masyarakat pada dasarnya memiliki tatanan nilai-nilai sosial dan budaya yang dapat berkedudukan sebagai modal sosial (*social capital*) bangsa. Kearifan lokal atau kebijaksanaan lokal merupakan istilah untuk menunjukkan kekhasan yang menjadi pandangan dan cara hidup masyarakat di suatu daerah tertentu. Suaib (dalam Saidah, dkk., 2020:6) mengatakan bahwa kearifan lokal merupakan suatu kekayaan lokal yang berkaitan dengan pandangan hidup yang mengakomodasi kebijakan berdasarkan tradisi yang berlaku pada suatu daerah. Kearifan lokal adalah semua bentuk pengetahuan, keyakinan, wawasan, adat kebiasaan atau etika yang menuntut manusia di dalam kehidupan komunitas ekologisnya. Kearifan lokal merupakan suatu budaya yang dimiliki oleh masyarakat di tempat-tempat tertentu yang dianggap dapat bertahan dalam menghadapi arus globalisasi (Yunus, 2014:36). Dengan demikian, nilai-nilai kearifan lokal yang ada pada masyarakat berakar dari budaya lokal, sehingga nilai-nilai ini perlu dijaga dan dipertahankan oleh masyarakat itu sendiri.

Kearifan lokal merupakan bagian dari kebudayaan suatu masyarakat yang tidak bisa dipisahkan dengan masyarakat itu sendiri. Kearifan lokal biasanya diwariskan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi selanjutnya. Di setiap penjuru kota maupun daerah yang ada di Indonesia tentunya pasti memiliki kebudayaannya sendiri yang menjadi ciri khas nilai-nilai kearifan lokal daerahnya. Salah satu kota yang memiliki sejumlah kearifan lokal ialah Palembang. Palembang merupakan Ibukota Provinsi Sumatera Selatan yang letaknya cukup strategis dengan memiliki banyak sekali nilai-nilai kearifan lokal yang ada dan masih terus dilestarikan sampai sekarang. Tak sedikit pula, Kota Palembang memiliki daerah yang menjadi kawasan cagar budaya karena terdapat peninggalan-peninggalan bersejarah maupun tradisi kebudayaan yang mencerminkan kearifan lokal di daerah tersebut.

Kearifan lokal merupakan bagian dari identitas bangsa yang memiliki keberagaman nilai-nilai kearifan sebagai ciri khas bangsa Indonesia yang harus dijaga dan dilestarikan oleh setiap masyarakat Indonesia. Sebagaimana pendapat

Wibowo (2015:17) yang mengatakan bahwa kearifan lokal adalah identitas atau kepribadian budaya bangsa yang menyebabkan bangsa tersebut mampu menyerap dan mengolah kebudayaan menjadi watak dan kemampuan sendiri. Dengan demikian, kearifan lokal menjadi poros utama pada berbagai sendi kehidupan masyarakat Indonesia. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, nilai-nilai kearifan budaya lokal luntur akibat masuknya kebudayaan asing yang menyebabkan masyarakat mengabaikan nilai-nilai budaya lokal yang berakibat pada lunturnya rasa cinta terhadap budaya lokal daerahnya. Selain itu, masyarakat akan tidak lagi mengenal identitas dari daerahnya masing-masing. Sehingga masyarakat perlu memperhatikan dan mempelajari kearifan lokal daerahnya sebagai bentuk usaha dalam melestarikan dan mempertahankan kearifan lokal tersebut. Hal demikian juga dilakukan dengan tujuan untuk menjaga keseimbangan dengan lingkungannya, sekaligus sebagai upaya dalam menjaga dan mempertahankan identitas bangsa.

Berkenaan dengan nilai-nilai kearifan lokal, penelitian yang serupa pernah dilakukan oleh Lely Qodariah dan Laely Armiyati (2013), yang berjudul “Nilai-Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Adat Kampung Naga Sebagai Alternatif Sumber Belajar”. Maka didapatkan hasil penelitian bahwa 1) Masyarakat Kampung Naga memiliki kearifan lokal terkait dengan kepemimpinan, interaksi sosial, dan tata cara hidup; 2) nilai-nilai kearifan lokal di dalamnya meliputi kepedulian lingkungan, kerjasama, konsisten, kreativitas, kemandirian, kebersamaan, kesederhanaan, dan tanggungjawab; 3) nilai-nilai kearifan lokal tersebut dapat diintegrasikan dalam materi mata pelajaran di kelas VII dan VIII, sehingga masyarakat Kampung Naga dapat menjadi alternatif sumber belajar IPS.

Penelitian yang relevan juga pernah dilakukan oleh Ery Agus Kurnianto (2017) yang berjudul “Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Tradisi Lisan *Warag-Warah* dan *Ringgok-Ringgok* Suku Komerling, Sumatera Selatan”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat kearifan lokal berupa konsep sosial dalam hubungan antara individu dan individu, individu dengan kelompok sosial serta antara individu dan Tuhan. Nilai kearifan lokal yang berhasil diidentifikasi adalah 1) berketuhanan, 2) musyawarah, 3) lisan *warag-warrah* dan *ringgok-ringgok* berupa perilaku saling

menolong, memecahkan persoalan dengan cara bermusyawarah, dan tanggung jawab.

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Julia (2021) yang berjudul “Nilai-nilai Kearifan Lokal Pada Tradisi Senjang Di Desa Bailangu Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin”. Hasil penelitian diperoleh bahwa nilai-nilai kearifan lokal pada tradisi Senjang di Desa Bailangu Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin adalah nilai ekonomi, nilai sosial, nilai estetika, nilai intelektual dan nilai agama. Nilai ekonomi terlihat pada kegiatan transaksi yang dilakukan antara kedua pihak antara persenjang dan keluarga bayaran persenjang mencapai 300-500 ribu keatas. Nilai sosial terdapat pada perundingan antara kedua belah pihak yaitu pesenjang dan pemilik acara, adanya saweran yang diberikan masyarakat terhadap pesenjang dan dilihat pada syair *senjang* mengandung nilai sosial seperti gotong royong, sopan santun, cinta damai dan sebagainya. Nilai estetika dilihat pada musik vokal persenjang, musik pengiring *senjang*, gerakan *senjang* yang memuat banyak sekali ajaran ilmu pengetahuan. Nilai agama dapat dilihat pada awal pembukaan *senjang* yang dimulai dengan ucapan salam dan pada permohonan maaf dari pelantun senjang apabila ada tutur kata yang kurang berkenan serta dapat dilihat pada syair *senjang*.

Maka dari ketiga penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai kearifan lokal yang ada pada masyarakat memiliki fungsi dan peranan penting sebagai pedoman kehidupan dalam bermasyarakat. Adapun persamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan kali ini adalah mengenai nilai-nilai kearifan lokal. Sedangkan perbedaannya ialah terletak pada subjek yang akan diteliti. Penelitian yang akan dilakukan kali ini memfokuskan pada nilai-nilai kearifan lokal dalam suatu masyarakat yang ada disuatu kawasan daerah di Palembang yang memiliki kearifan lokal. Dalam hal ini, peneliti akan meneliti tentang kebudayaan yang ada di daerah tersebut yang terdapat sebuah nilai-nilai kearifan lokal. Artinya, peneliti tidak hanya membahas satu kebudayaan atau satu kearifan lokal saja, akan tetapi ada beberapa kebudayaan yang menjadi fokus penelitian yang disesuaikan dengan kondisi masyarakat setempat.

Peneliti melakukan studi pendahuluan di dua daerah yang memiliki kearifan lokal. Daerah tersebut adalah Kampung Kapitan di Kelurahan 7 Ulu Palembang, dan Tangga Buntung Kelurahan 35 Ilir. Pertama Peneliti melakukan studi pendahuluan di Kampung Kapitan dengan mewawancarai Hulubalang (Dinas Pariwisata) dan keturunan dari keluarga Kapitan di Kampung Kapitan Kelurahan 7 Ulu Palembang dengan maksud untuk mengetahui seputar nilai-nilai kearifan lokal yang terdapat di Kampung Kapitan tersebut. Selain informasi mengenai nilai-nilai kearifan lokal, informan juga memberikan informasi terkait dengan kehidupan sosial masyarakat Kampung Kapitan sebagai masyarakat multi agama.

Pada hari Minggu tanggal 17 Juli 2022 peneliti melakukan wawancara dengan hulubalang atas nama "NJ". Dari hasil wawancara didapatkan informasi bahwa di Kampung Kapitan memiliki nilai-nilai kearifan lokal yakni nilai religius, nilai toleransi, nilai ekonomis, nilai gotong royong, dan nilai estetika. Nilai-nilai kearifan lokal ini terdapat dalam tradisi dan bangunan peninggalan yang ada di Kampung Kapitan. Tradisi yang dimaksud disini ialah Tradisi Sedekah Kampung Kapitan yang merupakan suatu tradisi yang wajib dilaksanakan dalam setiap tahunnya. Sedangkan bangunan yang dimaksud ialah, bangunan rumah Abu Kapitan. Selain itu, informan menjelaskan jika masyarakat di Kampung Kapitan menganut beberapa agama (multi agama) yaitu agama Islam, agama Buddha dan agama Kristen.

Peneliti mendapatkan informasi bahwa masyarakat di Kampung Kapitan sangat menjunjung tinggi nilai toleransi yang berkaitan dengan agama dan kepercayaan. Hal ini dapat dilihat dari tradisi yang dilaksanakan di kampung tersebut. Tradisi ini disebut sebagai tradisi sedekah kampung kapitan yang merupakan tradisi tahunan dengan pelaksanaan satu tahun sekali ketika mendekati bulan ramadhan. Tradisi sedekah kampung kapitan sudah ada sejak dulu dan masih dilestarikan sampai saat ini. Menurut informasi juga bahwa tradisi sedekah kampung ini bertujuan untuk tolak balak, pelaksanaannya pun diselenggarakan secara islam. Hal demikian, terlihat dari pembacaan surat yasin. Adapun yang menjadi menu makanan dalam tradisi sedekah kampung Kapitan ini biasanya

adalah nasi kari kambing. Proses penyembelihan kambing dilaksanakan sesuai dengan anjuran dan tata cara dalam agama Islam. Sedangkan untuk dana pembelian bahan-bahan masak didapatkan dari keluarga Kapitan. Penyelenggaraan tradisi ini melibatkan semua masyarakat, baik yang beragama Islam, Kristen, maupun Buddha. Selain itu, peneliti juga mendapatkan informasi bahwa nilai toleransi yang ada di Kampung Kapitan ini sudah ada sejak dulu dan tetap dijaga sampai sekarang. Kemudian juga peneliti diajak oleh informan keliling rumah Kapitan dan rumah Abu, informan menjelaskan bahwa rumah Kapitan dan rumah Abu merupakan bangunan yang mengandung unsur tiga budaya yakni Tionghoa, Eropa, dan Melayu Palembang. Bangunan yang terdapat pada kedua rumah ini memiliki nilai kearifan lokal yang mencerminkan penyatuan budaya yang menjadi kearifan lokal.

Peneliti juga melakukan studi pendahuluan di kawasan daerah Tangga Buntung, yang bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai kearifan lokal di daerah tersebut. Pada tanggal 15 Agustus 2022 peneliti melakukan wawancara kepada salah satu masyarakat Tangga Buntung. Berdasarkan informasi yang di dapatkan bahwa di daerah Tangga Buntung sudah tidak terlihat lagi tradisi maupun bangunan peninggalan sejarah yang dilestarikan. Hal ini bisa dilihat dari tidak adanya lagi pergelaran-pergelaran tradisi yang mencerminkan kearifan lokal. Informan juga mengatakan bahwa telah terjadi pergeseran tradisi, seperti tradisi ngobeng, pergelaran acara delmuluk dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil analisis dari studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memilih Kampung Kapitan sebagai tempat penelitian karena hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa di Kampung Kapitan terdapat nilai-nilai kearifan lokal. Kemudian, alasan peneliti memilih Kampung Kapitan sebagai tempat penelitian karena Kampung Kapitan juga merupakan salah satu kawasan cagar budaya, yang mana nilai-nilai kearifan lokal yang terdapat di Kampung Kapitan ini harus di angkat dalam penelitian dengan tujuan agar eksistensi tradisi maupun bangunan yang ada dapat dikenal oleh masyarakat luas dan menjadi perhatian lebih bagi dinas kebudayaan maupun dinas pariwisata kota Palembang, sehingga nilai-nilai yang ada ini akan tetap dijaga dan dilestarikan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan dan konteks latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Masyarakat Kampung Kapitan Kelurahan 7 Ulu Palembang”**.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Masyarakat Kampung Kapitan Kelurahan 7 Ulu Palembang?”

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Masyarakat Kampung Kapitan Kelurahan 7 Ulu Palembang.”

1.3 Manfaat Penelitian

1.3.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama tentang wujud budaya yang ada di seluruh wilayah Indonesia dan dapat memberikan kajian secara ilmiah tentang nilai-nilai kearifan lokal dalam masyarakat Kampung Kapitan.

1.3.2 Secara Praktis

1. Bagi Dinas Pariwisata

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi sekaligus saran bagi Dinas Pariwisata Kota Palembang agar lebih memperhatikan Kampung Kapitan sebagai cagar budaya.

2. Bagi Masyarakat Kampung Kapitan

Harapannya masyarakat tetap menjaga, mempertahankan, dan melestarikan nilai-nilai kearifan lokal Kampung Kapitan.

3. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan tentang kebudayaan yang ada di daerahnya, dapat mempertahankan kebudayaan tersebut dan ikut melestarikan nilai-nilai tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, K. (2017). *Pengantar Sosiologi dan Antropologi*. Makasar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Adelia. (2022). Analisis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Rumah Bongkar Pasang Di Desa Tanjung Batu Seberang Kecamatan Batu. *Skripsi*. Indralaya: FKIP Unsri.
- Ade, V., & Affandi, I. (2016). Implementasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Mengembangkan Keterampilan Kewarganegaraan (Studi Deskriptif Analitik Pada Masyarakat Talang Mamak Kec.Rakit Kulim, Kab Indragiri Hulu Provinsi Riau. *Jurnal Ilmu Sosial*. 25(1): 77–91.
- Aziz, A.M. (2020). Arsitektur Rumah Tradisional di Kawasan Kampung Kapitan Palembang. *Jurnal Arsitektur*. 4(3): 1995–205.
- Firdaus, J, Y. (2021) Sikap Politik Tokoh Masyarakat Tionghoa Terhadap Rencana Kebijakan Penetapan Kampung Kapitan Sebagai Cagar Budaya. *Skripsi*. Palembang: FISIP UIN Raden Fatah.
- Huda, M. (2020). Studi Tentang Penanaman Nilai-Nilai Toleransi dan Kerukunan Pada Masyarakat Multi Agama di Desa Gubug Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan Tahun 2020. *Skripsi*. Salatiga: FTIK IAIN Salatiga.
- Jannah, A. U., Prastiyani, E. D., & Hamidah, D. (2018). Perilaku Masyarakat Multi Agama Dalam Kehidupan Bertetangga Desa Sekaran Kec. Kayen Kidui Kab. Kediri. *Jurnal Aksetik*. 2(2): 121–127.
- Julia. (2021) Nilai-Nilai Kearifan Lokal Pada Tradisi Senjang di Desa Bailangu Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin. *Skripsi*. Indralaya: FKIP Unsri.
- Kaelan. (2010). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma Offset.
- Koentjaraningrat. (1985). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru.
- Kristian, I., Aryanigrum, K., Nuranisa, N., & Oktavia, M. (2022). Kampung Kapitan Sebagai Sumber Belajar IPS Terapdu. *Jurnal Swarnabhumi*. 7(2): 127–134.
- Lestari, W. (2018). Analisis Pengelolaan Objek Wisata Kampung Kapitan Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan. *Skripsi*. Palembang: FISIP Unsri.
- Luciani, R., Malihah, E. (2020). Analisis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Rumah Limas di Sumatera Selatan. *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*. 2(1): 1–9.
- Maulida, E. (2018). Sistem Sosial Masyarakat Pendatang dengan Masyarakat Tempatan di Kampung Pondok Baru Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah. *Skripsi*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.

- Mayangsasi, A. S. (2017). Kajian Kesahteraan Masyarakat Pembuat Gula Merah Desa Rejodadi Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap. *Skripsi*. Purwokerto: FKIP Universitas Muhammdiyah Purwokerto.
- Mustika, S. W. A. (2014). Konservasi Arsitektur Indies Pada Rumah Abu di Kampung Kapitan 7 Ulu Palembang. *E-Journal Graduate Unpar*. 1(2): 22–38.
- Mutiara, K. E. (2016). Menanamkan Toleransi Multi Agama Sebagai Payung Anti Radikalisme (Studi Kasus Komunitas Lintas Agama dan Kepercayaan di Patura Tali Akrab). *Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan*. 4(2): 293–302.
- Nuraenie, N. L. (2021). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Tradisi Upacara Hajat Sasih di Kampung Naga Sebagai Sumber Belajar. *Skripsi*. Siliwangi: FKIP Universtas Siliwangi.
- Nurchayono, H. O. (2021). *Pengantar Antropologi*. Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan.
- Nurmansyah, G., Rodliyah, N., & Hapsari, R. A. (2019). *Pengantar Antropologi (Sebuah Ikhtisar Mengenal Antropologi)*. Bandar Lampung: AURA.
- Oktavia, M. (2016). Analisis Potensi Objek Wisata Kampung Kapitan di Kota Palembang. *Jurnal Swarnabhumi*. 1: 30–37.
- Pirol, A. (2010). Teori Media dan Teori Masyarakat. *Jurnal Al-Tajdid*. IV: 1–9.
- Qodariah, L. (2013). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Adat Kampung Naga Sebagai Alternatif Sumber Belajar. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*. 10(1): 10–20.
- Rohmah, L. (2017). Hubungan Antara Identitas Sosial Dengan Persepsi Santriwati Al-Muwaddah Terhadap Fenomena Penistaan Agama. *Skripsi*. Malang: Fakultas Psikologi UIN Malang.
- Saidah, K., Aka, K.A., & Damariswara, R. *Nilai-Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Indonesia dan Implementasinya Dalam Pendidikan Sekolah Dasar*. Banyuwangi: LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng.
- Syarbani, S. (2014). *Pendidikan Pancasila*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Setiawan, D., & Amal, B. L. (2016). Membangun Pemahaman Multikultural dan Multiagama Menangkal Radikalisme di Aceh Singkil. *Jurnal Al-Ulum*. 16(2): 348–367.
- Soelaeman, M. M. (1993). *Ilmu Budaya Dasar: Suatu Pengantar*. Bandung: Eresco.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Tarana, M. A., & Paramita, S. (2021). Komunitas Pariwisata Kampung Kapitan di

- Palembang. *Jurnal Prologia*. 5(2): 210–217.
- Wakono, A. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural dalam Kearifan Lokal Masyarakat Maluku. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 4(2): 26–43.
- Warsah, I. (2018). Pendidikan Keluarga Muslim di Tengah Masyarakat Multi Agama: Antara Sikap Keagamaan Toleransi (Studi di Desa Suro Bali Kapahiang-Bengkulu). *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. 13(1): 1–24.
- Wibowo, dkk. (2015). *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah (Konsep, Strategi, dan Implementasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiediharto, V. T., Ruja, N. I., & Purnomo, A. (2020). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Tradisi Suran. *Diakronika*. 20(1): 15–20.
- Yunus, R. (2014). *Nilai-Nilai Kearifan Lokal (Local Genius) Sebagai Penguat Karakter Bangsa (Studi Empiris Tentang Huyula)*. Gorontalo: Grub Penerbitan CV Budi Utama.